

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI
KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Sykin Fatasya
180810160**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI
KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Sykin Fatasya
180810160**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Sykin Fatasya
NPM : 180810160
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:
“ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ”.

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah “Skripsi” ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah “skripsi” ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, Saya bersedia naskah “skripsi” ini digugurkan dan “skripsi” yang saya peroleh dibatalkan, Serta proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 29 Oktober 2022



Sykin Fatasya

180810160

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI
KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

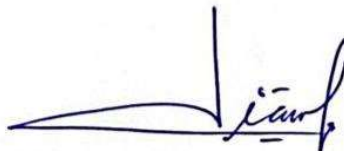
SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Sykin Fatasya
180810160**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera dibawah ini**

Batam, 27 Januari 2023



**Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak.
Pembimbing**



Universitas Putera Batam

ABSTRAK

Pengamatan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratios* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan *manufactured* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2021. Untuk menghasilkan tingkat *profitability* perusahaan, salah satu indikator yang digunakan adalah *Return on Equity* agar mengetahui baik atau tidaknya keadaan keseimbangan keuangan perusahaan. Dengan melihat pada tingginya tingkat *Return on Equity* menandakan tingkat keseimbangan keuangan perusahaan makin baik pula hingga merupakan tujuan pemegang saham dalam menanamkan sahamnya. Dalam pengamatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan populasi pengamatan sejumlah 30 perusahaan sub sektor perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Sampel pengamatan ini yakni berjumlah 12 manufaktur perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposives sampling methods*. Pengamatan ini menggunakan data sekunder sebagai teknik pengambilan instrument data dengan memakai analisis deskriptif berupa laporan *annual period* 2018 sampai dengan 2021. Pengolahan instrument data menggunakan perangkat lunak komputer yakni SPSS Versi 25. Hasil akhir dari pengamatan menjelaskan bahwa secara parsial *Current Ratio* terdapat pengaruhnya pada *Return on Equity* ditunjukkan dengan sebesar 0,000. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh pada *Return on Equity* ditunjukkan dengan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,540 < 2,0129$). Secara simultan ataupun bersamaan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Dengan nilai koefisien determinasi 21%, berarti variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* bisa mendeskripsikan *Return on Equity* dan sisa nya 79% dipengaruhi oleh variabel lain diluar pengamatan ini.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity*

ABSTRACT

The purpose of this researches is to analyzes impact of the Current Ratio and Debt Equity Ratio to Return on Equity in manufactures company listed at the Indonesia's Stocks Exchanges for periods 2018 till 2021. On generating company's profit levels, one of the indicator use is Return on Equity whichs is useful for seeing whethers the companie's financials conditions is well or not. With a highs level of Return on Equity, it indicates that companie's financial level is got betters so that its become an investor's goal in investing. This study uses an associative quantitative approach. Populations of this researches are 30 company on foods also beverages manufacturing subsector lists of the Indonesia's Stocks Exchanges. Sample used is 12 company use purposives samplings methods. Secondary data's as a data collections techniques using descriptive analysis on forms of annuals financials report for 2018 till 2021 periods. Data's process uses computer software, namely SPSS Version 25. The results of the study explain thats partial Current Ratio has no impact on Return on Equity as indicated by significances values of 0.000. Debt to Equity Ratio has an impact on Return on Equity indicated by a t count < t table (0.540 < 2,0129). Simultaneously Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a significant impact to Return on Equity. The coefficient of determination of 21% mean thats the Current Ratio and Debt to Equity Ratio variable may explains the Return on Equity variables also remainings 79% is explains by others variable's not explains in researches.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Ibu Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dan Staff Universitas Putera Batam yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan berlangsung;
6. Staff Instansi Bursa Efek Indonesia di Batam yang telah membantu penulis untuk memberikan data dan dorongan kepada penulis;
7. Kedua orang tua dan keluarga yang telah mendoakan serta memberi semangat untuk penulis.
8. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora khususnya Akuntansi yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, motivasi, saran, dan kritikan dalam penyusunan skripsi ini;
9. Seluruh staff perpustakaan Universitas Putera Batam yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 29 Oktober 2022

Sykin Fatasya
180810160



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	iii
HALAMAN JUDUL	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iiiv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.6.1 Teoritis	9
1.6.2 Praktisi.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Dasar Penelitian	11
2.1.1 <i>Current Ratio</i>	11
2.1.2 <i>Debt to Equity Ratio</i>	12
2.1.3 Kinerja Perusahaan.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pemikiran	17
2.4 Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Operasional Variabel.....	20
3.2.1 Variabel Bebas (Independen).....	20
3.2.2 Variabel Terikat (Dependen).....	20
3.3 Populasi & Sampel	21
3.3.1 Populasi Penelitian	21

3.3.2	Sampel Penelitian	21
3.4	Jenis & Sumber Data	23
3.4.1	Jenis Data	23
3.4.2	Sumber Data	23
3.5	Teknik Pengumpulan Data	23
3.6	Teknik Analisis Data	24
3.6.1	Uji Asumsi Klasik	24
3.6.2	Analisa Regresi Linear Berganda	25
3.6.3	Uji Hipotesis	25
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian	27
3.7.1	Lokasi Penelitian	27
3.7.2	Jadwal Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		28
4.1	Hasil Penelitian	28
4.1.1	Statistik Deskriptif	28
4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	29
4.1.3	Hasil Regresi Linear Berganda	33
4.1.4	Hasil Uji Hipotesis	35
4.2	Pembahasan	37
4.2.1	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return on Equity</i>	37
4.2.2	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Equity</i>	38
4.2.3	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Equity</i>	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		40
5.1	Simpulan	40
5.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN		
1. Pendukung Penelitian		
2. Daftar Riwayat Hidup		
3. Surat Izin Penelitian		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Return on Equity Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2021	6
Tabel 3.1 Daftar Sampel.....	21
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	28
Tabel 4.2 <i>One Sample Kolmogrov Smirnov</i>	30
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas	31
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	32
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	33
Tabel 4.6 Regresi Linear Berganda	34
Tabel 4.7 Uji t.....	35
Tabel 4.8 Uji F.....	36
Tabel 4.9 Uji R ²	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	17
Gambar 3.1 Desain Penelitian	19
Gambar 4.1 Histogram	29
Gambar 4.2 Normal p-plot	30
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i>	32

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 <i>Current Ratio</i>	12
Rumus 2.2 <i>Debt to Equity Ratio</i>	14
Rumus 2.3 <i>Return on Equity</i>	15
Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda.....	15



Universitas Putera Batam

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasca terjadinya krisis global membuat perekonomian dunia membaik dan memberikan dampak yang baik pada setiap perusahaan di Indonesia, sehingga menimbulkan sebuah persaingan yang cermat dalam dunia bisnis yang tidak bisa dipungkiri. Pelaku bisnis harus bisa bersaing secara kompetitif untuk menaikkan kemampuan kapasitasnya agar dapat bertahan demi keberlangsungan hidup dan tujuan perusahaan bisa tercapai. Berbagai macam aktifitas bisnis dilakukan oleh perusahaan dengan *goals* yang ingin diraih yaitu mendapatkan laba. Laba yang diperoleh dapat mengukur kinerja perusahaan, tetapi besarnya laba tidak bisa dijadikan tolok ukur sebagai perusahaan yang sudah efisien dalam kinerjanya (Felani & Worokinasih, 2018).

Untuk mengukur perusahaan yang sudah efisien dalam kinerjanya, analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai efisiensi kerja serta melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Untuk memperoleh hasil analisis *financial reports* bisa dilakukan dengan memakai *financials ratios*. Dengan *financials ratios* perusahaan bisa mendapat gambaran mengenai pertumbuhan perusahaan di masa sekarang serta masa yang akan mendatang, sehingga kinerja sebuah perusahaan dapat dicermati sehat atau tidak.

Gambaran keadaan keuangan perusahaan satu waktu tertentu yang berkenaan dengan bidang penyedia modal ataupun penyalur modal dapat ditinjau dari kinerja keuangan perusahaan, yang pada umumnya menggunakan indikator pengukuran berupa kecukupan ekuitas, likuiditas juga profitabilitas. Penggunaan rasio pada sebuah laporan keuangan mencakup *liquidity*, *solvabilities*, *profitabilities*, *activity ratios*. Penggunaan *liquidity ratios* dimaksudkan untuk mendapat pengetahuan kecakapan perusahaan guna menyanggupi pembayaran utang jangka pendeknya. Seberapa besar perusahaan memakai modal dari sumber utang disebut juga dengan *solvabilities ratios*. *Profitability ratios* adalah sebuah rasio yang mengindikasikan kecakapan perusahaan guna mendapat laba yang bersumber dari pendanaan ekuitas. *Activities ratios* yakni keefektifan perusahaan dalam mengelola asetnya (Agustin, 2016).

Pada dasarnya kinerja finansial perusahaan menggambarkan hasil pengamatan yang diraih oleh sebuah perusahaan dengan melakukan pengendalian sumber kekuatan yang berada pada internal perusahaan dengan seefektif dan seefisien mungkin dengan tujuan menjangkau pencapaian yang direncanakan manajer perusahaan. Kinerja finansial perusahaan hanya menggunakan penetapan parameter tertentu saja yang bisa memperkirakan kesuksesan perusahaan guna meraih keuntungan. Pada hubungannya antara tanggung jawab utama pada keuntungan, alhasil evaluasi kinerja perusahaan bisa diukur memakai *profitabilities ratios*. Pada penelitian ini proksi ROE digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan. Dikatakan baik bila kinerja finansial perusahaan diperlihatkan pada kecakapan perusahaan memperoleh profit maksimum, hal

inilah yang mendasari penelitian ini menggunakan ROE untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Halin, 2016).

Kinerja finansial perusahaan yakni penetapan parameter tertentu saja yang bisa melakukan pengukuran kesuksesan perusahaan untuk meraih keuntungan. Guna melakukan pengukuran kesanggupan perusahaan saat memperoleh keuntungan saat tingkatan penjualan, asset juga ekuitas khusus digunakan dengan menggunakan profitabilitas *ratios*. Rasio sanggup memperlihatkan keefisienan juga keefektivitasan operasi perusahaan. Suatu rasio yang terkadang sering dipakai oleh *stockholders* untuk melakukan penilaian keuangan suatu perusahaan ialah *return on equity ratio*. ROE menilai pengukuran sebesar apa tingkatan pengembalian ekuitas oleh perusahaan itu (Halin, 2016).

Kinerja keuangan menampakkan kondisi finansial suatu perusahaan yang dilakukan penukaran memakai peralatan analisis. Salah satu metode yang dipakai untuk membuktikan sehat atau tidaknya finansial suatu perusahaan yakni dengan melihat dari gambaran kondisi finansialnya sendiri. Lazimnya *stakeholders* menganalisa finansial *reports* suatu perusahaan sebagai dasar pertimbangan keputusan investasi dengan tujuan memperoleh *return stocks* maksimum dengan risiko minimum, maka karena hal itu *stakeholders* memerlukan analisa finansial *reports* suatu perusahaan guna mendapatkan pengetahuan finansial perusahaan serta aksi pertimbangan keputusan dengan tepat.

Pengukuran dimana terkadang digunakan pada penanalisaan kinerja finansial perusahaan yakni finansial *ratios*. Penggunaan finansial *ratio analyze*,

alhasil perusahaan bisa memahami kemajuan sebuah perusahaan sekarang juga mendatang hingga bisa dilakukan peninjauan kesehatan ataupun tidak prestasi kerja finansial perusahaan. Finansial *ratio* umumnya difungsikan guna mengestimasi prestasi kerja finansial perusahaan yakni *liquidities, solvabilities, profabilities ratios*. *Liquidity ratios* yang dipakai yakni *current ratio*, dikarenakan *current ratio* yakni rasio general yang dipakai guna melakukan penganalisaan finansial *reports* juga memberi pengestimasi penukaran mengenai tingkatan kelancaran perusahaan keseluruhan (Dewi, 2017). *Solva ratio* pada pengamatan ini yakni *debt to equity ratios*, alasannya yakni bisa menggambarkan kesanggupan perusahaan guna menutupi kewajibannya apabila sedang dilikuidasi (Ferdianty & Natalia, 2019).

Perkembangan pasar modal pada perekonomian disebagian negara salah satunya Indonesia, termasuk didalamnya yaitu pasar modal Bursa Efek Indonesia yang makin meningkat juga usaha yang timbul dan bertumbuh salah satunya sub-sektor makanan juga minuman dikarenakan *sector* ini merupakan termasuk kebutuhan primer masyarakat setiap hari hingga terus tumbuh dan meningkat juga jumlah usahanya (Ferdianty & Natalia, 2019). Bursa Efek Indonesia yakni pasar modal yang diminati banyak perusahaan sebagai pendukung perusahaan guna mencari modal. Makin meningkatkan *member* Bursa Efek Indonesia serta harga saham yang berubah-ubah pada saat diperdagangkan merupakan termasuk pertumbuhan Bursa Efek Indonesia. Harga saham yang berubah bisa menjadi pertanda mengenai kekuatan serta kelemahan kegiatan pasar modal.

Usaha makanan juga minuman diasumsikan bisa bertahan saat krisis global melanda. Ini dikarenakan industri makanan dan minuman tetap dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia pada saat kondisi apapun, dikarenakan pula makanan juga minuman adalah pokok keperluan masyarakat Indonesia. Sehingga peneliti melakukan riset pada perusahaan manufaktur sektor perusahaan pangan dan subsektornya perusahaan pangan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia dikarenakan industri ini cukup bersaing di Indonesia.

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung adanya pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*. Menurut (Halin, 2016) pengamatan berjudul Pengaruh dari *current ratio* juga *liabilities ratio* pada *profitabilities* pada perusahaan telekom yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya pengujian yakni *Current Ratio* juga *Debt to Equity Ratios* berpengaruh bersamaan pada *Return on Equity*.

Pengamatan menunjukkan kinerja diukur menggunakan *Return on Equity* juga didukung oleh (Felani & Worokinasih, 2018) bunyi judul yakni Pengaruhnya Perputaran equity Kerja, *Leverage* juga kelancaran pada *profitabilities*. Hasil dari pengamatan yakni secara bersamaan *instrument* variabel *Working Capitals Turnovers* (WCT), *Debt to Ratios* (DR), *Debt to Equity Ratios* (DER) serta *Current ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikansi pada *Returned on Assets* serta *Returned on Equity*. Berikut ini laporan kinerja keuangan perusahaan *perusahaan manufacture* sub-sektor bahan pangan pada Bursa Efek Indonesia dimana dalam pengamatan menggunakan *Return On Equity* dalam pengukurannya.

Tabel 1.1 *Return on Equity* Perusahaan-Perusahaan *Manufactured*
Tahun 2018-2021

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun			
			2018	2019	2020	2021
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	1,39	4,69	5,22	4,15
2	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1,00	1,01	1,14	1,12
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	5,11	4,80	4,66	4,72
4	Delta Djakarta Tbk	DLTA	7,20	8,05	7,50	7,16
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	1,95	2,54	1,37	1,45
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	1,07	1,27	1,37	1,58
7	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	0,78	0,73	0,89	0,72
8	Mayora Indah Tbk	MYOR	2,65	3,43	3,69	3,57
9	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	3,60	1,70	3,83	2,96
10	Sekar Bumi Tbk	SKBM	1,38	1,33	1,36	1,35
11	Sekar Laut Tbk	SKLT	1,20	1,30	1,54	1,51
12	Siantar Top Tbk	STTP	1,85	2,85	2,41	2,32
13	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	1,88	1,63	1,49	1,12
14	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	4,40	4,44	2,40	3,26

Sumber: *Bursa Efek Indonesia, 2022*

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan yakni hanya sebagian perusahaan dibidangnya yang mempunyai kinerja keuangan perusahaan meningkat tiap periode, namun terdapat pula yang menurun serta fluktuatif. Hal ini dapat diasumsikan bahwa penyebabnya ialah faktor internal perusahaan. Seperti menurunnya kinerja manajemen perusahaan yang berakibat pada menurunnya kinerja keuangan perusahaan sehingga mengakibatkan rendahnya laba perusahaan. Hal ini juga terjadi pada kenaikan kinerja perusahaan yang mengakibatkan meningkatnya laba perusahaan. Meskipun kita sadar bahwa penyebab yang mempengaruhi keadaan perusahaan cukup luas serta tidak dalam cakupan internal saja akan tetapi keadaan makro diluar *control* perusahaan juga turut mempengaruhi.

Profit merefleksikan proses meningkatkan juga menurunkan ekuitas sumber *transaction* merupakan bagian dari tolak ukur dalam kerja perusahaan. Setiap perusahaan pasti ingin memperoleh keuntungan yang tinggi dibandingkan dengan kompetitornya. Perusahaan akan susah tumbuh apabila dananya hanya bersumber dari diri sendiri tanpa didanai oleh utang, namun juga utang yang terlalu besar tidak baik bagi kinerja suatu perusahaan.

Didasarkan paparan deskripsi tersebut didapat pengangkatan judul pengamatan ini yakni guna melakukan pengamatan **“Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Banyaknya problematika dalam ruang lingkup *current ratio* serta *debt to equity ratio* pada *return on equity*, maka dapat diuraikan identifikasi masalah mengenai tiga variabel tersebut seperti dibawah ini:

1. Menguraikan dan menganalisis *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan *manufacture* subsektor bahan pangan di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021.
2. Menguraikan dan menganalisis *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan *manufacture* subsektor bahan pangan di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021.

3. Menguraikan dan menganalisis *Return on Equity* pada perusahaan *manufacture* subsektor bahan pangan di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021.
4. Memberikan gambaran secara umum dan menyeluruh mengenai variabel tertentu melalui teoretis yang akan dilakukan pembahasan lebih detail ke bagian selanjutnya.

1.3 Batasan Masalah

Didasarkan pemaparan tersebut, didapat batas problematika pada pengamatan berikut:

1. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* ialah rasio keuangan yang pada penelitian ini dijadikan sebagai variabel bebas.
2. *Return on Equity* pada pengamatan dijadikan bagian dari variabel terikat dimana *Return On Equity* merupakan tolak ukur untuk menilai kinerja keuangan pada penelitian ini.
3. *Instrument* data pada pengamatan berasal dari *report* rasio *annual* perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada 2018–2021.

1.4 Rumusan Masalah

Didasarkan pemaparan sebelumnya, disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruhnya *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* di perusahaan *manufacture* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah pengaruhnya *Debt Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* di perusahaan *manufacture* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pengaruhnya *Current Ratio* dan *Debt Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* di perusahaan *manufacture* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Didasarkan penjelasan tersebut, Tujuan pengamatan yakni:

1. Guna mendapatkan pengetahuan mengenai pengaruh *Current Ratio* pada *Return on Equity* di perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
2. Guna mendapatkan pengetahuan mengenai pengaruh *Debt Equity Ratio* pada *Return on Equity* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
3. Guna mendapatkan pengetahuan mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Equity Ratio* pada *Return on Equity* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, manfaat pengamatan ini disimpulkan sebagai berikut:

1.6.1 Teoritis

Proyeksi pada output pengamatan bisa menyokong juga menambah ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan pada problematika yang diamati.

1.6.2 Praktisi

1. Bagi Penulis, bermanfaat untuk pertumbuhan ilmu serta pengetahuan agar bisa diimplementasikan pada dunia pekerja juga mendapatkan pengetahuan sejauh apa teoretis mengenai variabel yang disebutkan mempunyai pengaruh pada implementasi praktik kerja.
2. Bagi objek pengamatan, *output* dari pengamatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat juga dasar sebagai pertimbangan keputusan kedepannya.
3. Bagi Universitas Putera Batam, pada pelaksanaan pengamatan ini diharapkan bisa menjadi bahan referensial pada pengamatan mendatang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 *Current Ratio*

Gambaran mengenai berapakah jauhnya *current asset* yang diperoleh guna membentengi *liabilities* lancar perusahaan disebut dengan *current ratio*. Perusahaan bisa mempunyai keahlian tinggi guna melunasi utangnya apabila harta dengan utang besar perbandingannya (Wangdra, 2019). Penilaian dalam format desimal yang menandakan jumlah harta yang dibutuhkan guna melunasi setiap rupiah utangnya perusahaan tertentu hingga didapat berapakah jauhnya kemampuan perusahaan melakukan pelunasan *liabilities* lancarnya (Wangdra, 2019). Ratio ini dapat berwujud perkalian maupun *percentage*. Apabila *current ratio* mempunyai perbandingan 1÷1 ataupun persentasenya 100% maka berarti asset dapat dijadikan benteng utang perusahaan. Begitu pula sebaliknya, harta lebih tinggi dibandingkan utang jikalau tingkatan *current ratio* mempunyai perbandingan >1 ataupun >100%.

Tolak ukur neraca kinerja perusahaan yakni ditentukan dengan *current ratio*. *Current ratio* menandakan kesanggupan perusahaan membentengi utangnya dalam waktu 12 bulan mendatang. Menurut Chaya & Prima (2019), indikator harta saat ini dipisah oleh utang, dimana informasi mengenai keadaan kas perusahaan bisa dikonversikan ke dana kas pada setahun. Kurang dari setahun

berdasarkan perhitungan tanggal yang diberi. Kesimpulannya yakni neraca membandingkan kelebihan kelancaran harta dengan utangnya, dimana wajib dilunasi secepatnya < setahun. Jikalau perusahaan dalam kondisi sulit pendanaan ia melunasi utang dengan pelan, dan sebagainya. Apabila liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan lebih unggul dibandingkan harta, *rate* dewasa ini menurun pertanda terjadi kesulitan. Karena indeks likuiditas jangka pendek adalah indikator terbaik tentang bagaimana pinjaman dibentengi oleh harta dimana seharusnya bisa menjadikan likuiditas relatif cepat.

Rasio guna melakukan pengukuran kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang dengan hartanya yang akan *deadline* saat penagihan disebut dengan *current ratio*. Pada implementasinya standar yang digunakan pada *current ratio* yakni senilai 200% ataupun 2:1 dimana diasumsikan sebagai pengukuran yang cukup bagus bagi perusahaan. Ini berarti tiap Rp1 utangnya ada Rp2 aset yang menjaminkannya ataupun 2:1.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \quad \text{Rumus 2.1 Current Ratio}$$

2.1.2 Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio bisa mengukur total utang dibanding dengan total modal. Pendapat dikemukakan Wangdra (2019) *debt to equity ratio* yakni suatu angka banding utang menggunakan modal perusahaan pada kegiatan pendanaan juga menunjukkan total modal perusahaan. *Debt to equity ratio* menggambarkan berapakah jauhnya *liabilities* terhadap *ekstern* dapat dilunasi menggunakan modal yang dimiliki perusahaan. Menurut Wangdra (2019) guna keadaan aman dari

eksternal maka ekuitas yang dipunya wajib lebih dari total utang ataupun minimalnya sama dengan total utang maka lebih baik, jikalau rasio menurun. Kesanggupan perusahaan memperoleh keuntungan guna melunasi utangnya baik yang bersumber dari *owner* maupun *non owner* (Wangdra, 2019).

Debt to equity ratio adalah bagian dari rasio relatif antara modal dan kewajiban yang digunakan guna mendanai aset perusahaan. *Debt to equity ratio* ini juga disebut rasio *leverage*, yang merupakan tingkat bunga yang digunakan untuk mengukur *structur quality investment* perusahaan. *Debt to equity ratio* adalah bagian dari rasio yang berguna mengukur keadaan pendanaan suatu perusahaan. Tingkatan ini pula merupakan penukaran kemampuan perusahaan guna membayar kewajibannya. *Debt to equity ratio* merupakan bagian rasio yang penting guna mempertimbangan kondisi pendanaan perusahaan tertentu.

Tingkat dana mampu mengindikasikan dana yang dipersiapkan pihak pemegang modal pada peminjaman bisa dilakukan pengukuran dengan *Debt to equity ratio*. makin tinggi tingkatan *Debt to equity ratio* maka bisa berakibat oleh makin kecilnya modal yang dipersiapkan dari *stakeholders* juga sebaliknya (Kemalasari & Ningsih, 2019). *Debt to equity ratio* merupakan bagian dari *leverage ratio* yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Debt to equity ratio menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam melunasi total utangnya yang diperlihatkan pada ekuitas pemilik yang dipakai melunasi utangnya. *Debt to equity ratio* menggambarkan perbandingan relasi tingkatan *leverages* dengan ekuitas pemilik (Kemalasari & Ningsih, 2019). *Debt*

to equity ratio menggambarkan berapa besarnya utang perusahaan yang dijamin oleh ekuitas. Makin tinggi *Debt to equity ratio* pertanda modal perusahaan banyak bersumber dari utang. Makin tinggi rasio maka akan lebih bagus bagi perusahaan. Standar perusahaan senilai 80%. *Debt to equity ratio* digambarkan dengan rumus dibawah:

$$\text{Rasio Utang dengan Modal} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \quad \text{Rumus 2.2 Debt to Equity Ratio}$$

2.1.3 Kinerja Perusahaan

Didasarkan pengamatan oleh (Rahmiyatun et al., 2019), “sebuah analisis berguna mengetahui seberapa jauh perusahaan mengimplementasikan pertauran pelaksanaan pendanaan dengan benar disebut dengan kinerja keuangan perusahaan”. Gambaran mengenai keadaan pendanaan perusahaan setelah penganalisaan terhadap pendanaan memakai peralatan analisis hingga bisa didapatkan hasil mengenai baik tidaknya kondisi pendanaan perusahaan sebagai cerminan prestasi kerja perusahaan tersebut dalam kurun waktu yang ditetapkan. Salah satu metode yang bisa dilaksanakan oleh manajer perusahaan yakni melunasi utang terhadap pemberi utang merupakan bagian dari penilaian terhadap kinerja perusahaan.

2.1.3.1 Return on Equity

Pengukuran laba usaha sesudah pajak dibandingkan dengan ekuitas yakni pengertian dari *Return on equity*. Menggambarkan keefisienan dalam mengelolah ekuitasnya. Makin tinggi maka makin bagus bagi perusahaan. Ini berarti makin kuat posisi pemilik perusahaan, begitupun kebalikannya. Standar indutsri yakni

senilai 40% (Dewi, 2017). *Return on equity* menggambarkan kesanggupan perusahaan memperoleh keuntungan dengan mengelola ekuitasnya, hingga besarnya *Return on equity* menandakan indikator tingkatan keefisienan perusahaan dalam pengelolaan modal guna mendapatkan laba. *Return on equity* berguna dalam pengukuran keefektifan mengelola laba dengan pengelolaan modalnya. *Return on equity* yakni tingkatan pengembalian atas modal pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik saham yakni total harta bersih perusahaan, *Return on equity* dirumuskan berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad \text{Rumus 2.3 Return on Equity}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Pengamatan oleh (Maiyaliza & Budianto, 2022) dengan judul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. Hasilnya menunjukkan *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

Pengamatan dikemukakan (Tobing, 2017) berjudul Pengaruh *Return on Equity* dan *Debt To Equity Ratios* pada Organisasi *Value* dengan *Pricing Stocks* Sebagai Variabel Moderasi pada Industri *Property* dan *Reals Estatic* yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Outputnya dari pengamatan menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikansi pada *value industry*, *debt equity ratios* berpengaruh signifikan pada *value industry*, *return on equity* juga *debt equity*

ratios bersamaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *value industry, stocks price* tidak berpengaruh.

Pengamatan dikemukakan (Carolina & L. Tobing, 2019) berjudul Pengaruh *Profitabilities, Liquidity, Solvability* juga *Sizes* pada Ketepatan Waktu Pelaporan *Financial Reports* di industri *Manufacture* di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari pengamatan menjelaskan *profitability, liquidity, solvability also sizes* secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan pada ketepatan waktu pelaporan *financial reports*.

Pengamatan dikemukakan (Nazir & Budiharjo, 2019) berjudul Pengaruh *Current Ratio, Debt Equity Ratios* juga NPM pada Fluktuasi Keuntungan pada Organisasi Jasa Perhotelan. Hasilnya pengamatan menjelaskan *current ratio, debt equity ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan pada fluktuasi keuntungan, NPM mempunyai kepengaruh signifikan pada fluktuasi keuntungan.

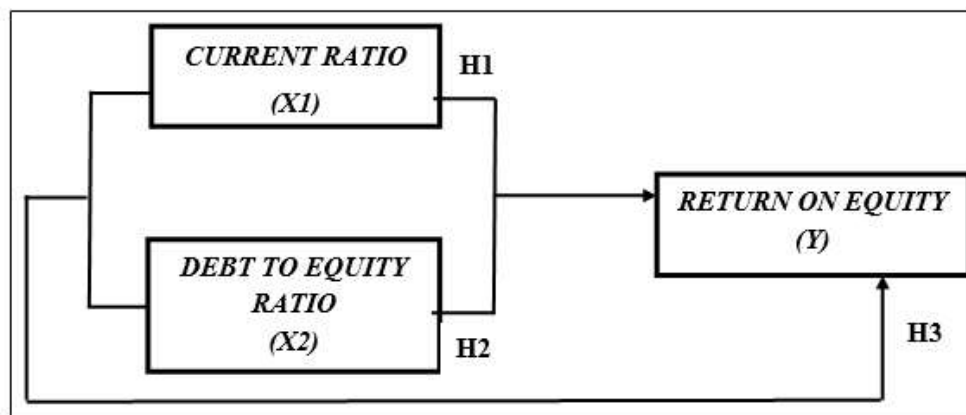
Pengamatan dikemukakan (Astutik, 2017) berjudul Pengaruh *Activity Financial Ratio* pada *Industry Value*. Hasilnya pengamatan menjelaskan *return assets* mempunyai pengaruh positif juga signifikan pada PBV, sedangkan *current ratio, SG* serta TATO mempunyai dampak pengaruh negatif tidak signifikan, disisi lain *debt equity ratios* memiliki pengaruh positif tidak signifikan pada PBV.

Penelitian dikemukakan (Amir & Sudiyatno, 2017) berjudul Pengaruh *Financial Reports* untuk Memprediksi *Probabilities* Kebangkrutan pada Perusahaan *Manufacture* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya pengamatan menjelaskan *current ratio, totals assets turnovers ratio*, tidak bisa menjelaskan terjadinya *probabilities* kebangkrutan pada industri *manufacture*

yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan *debt ratios*, *return on assets* dan *return on equity* bisa menjelaskan juga memprediksi terjadinya *probabilities* kebangkrutan pada *manufacture* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia .

2.3 Kerangka Pemikiran

Didasarkan deskripsi pada paparan bab sebelumnya, pengamatan ini berfokus pada tiga instrument variabel, dimana bisa dilihat pada gambaran dibawah:



Gambar 2. 1 Kerangka berpikir

Didasarkan paparan kerangka berpikir tersebut, bisa dijelaskan bahwa guna melakukan penilaian prestasi kerja keuangan berupa *return on equity* di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia bisa menggunakan sebuah alat pengukuran yakni metode analisis *financial ratio* yaitu *current ratio* perbandingannya antara harta banding utang juga *debt to equity ratio* dengan membandingkan pada total utang serta jumlah aset milik perusahaan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Dugaan awal bersifat tidak tetap dengan didasarkan pada rumusan masalah pengamatan, didapat dugaan awal yakni dijabarkan dibawah:

1. H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*
2. H2 : *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh signifikan pada *Return on Equity (ROE)*
3. H3 : *Current Ratio* serta *Debt to Equity Ratio* secara bersamaan mempunyai pengaruh signifikan pada *Return on Equity (ROE)*

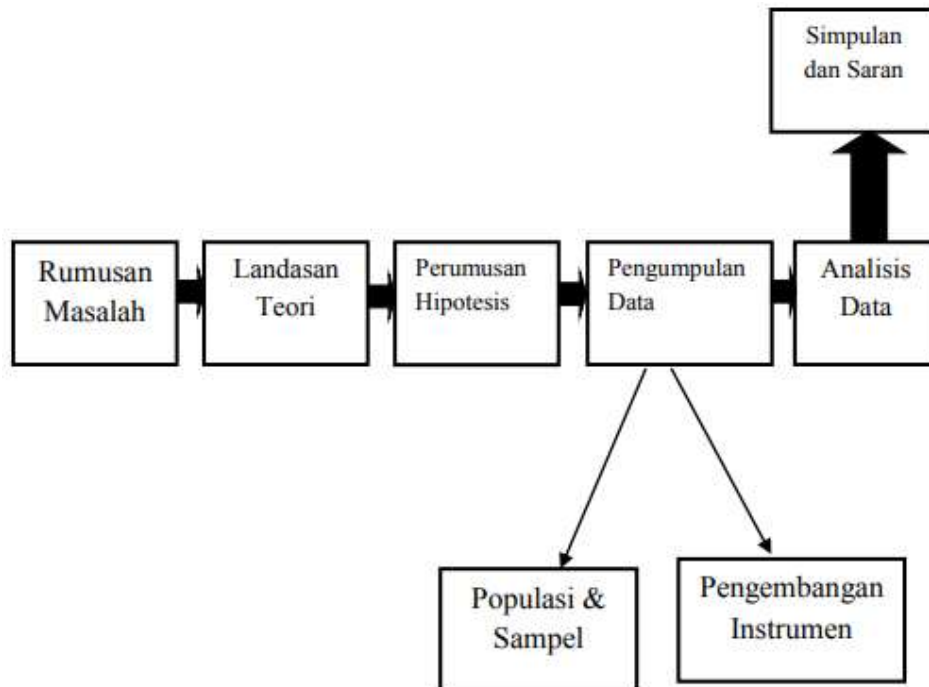


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis pengamatan kuantitatif yakni jenis pengamatan yang digunakan pada pengamatan, dengan memakai instrumen data sekunder berupa *financial reports* pada perusahaan *manufactured* subsektor barang konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. Pengamatan dilaksanakan guna mendapatkan hasil hubungan 2 variabel atau lebih dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Desain penelitian pengamatan bisa dilihat dibawah:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Pada gambar diatas dapat terlihat urutan dari penulisan penelitian ini, yang dimulai dari peneliti merumuskan masalah yang dilanjutkan dengan memberikan landasan teori, setelah dilengkapi maka selanjutnya ialah perumusan hipotesis. Selanjutnya mempersiapkan pengumpulan data yang terbagi dua yakni pengumpulan populasi dan sampel, yang kedua pengembangan instrument. Setelah itu akan dianalisis data pada penelitian. Setelah selesai maka akan diberikan simpulan dan saran.

3.2 Operasional Variabel

Guna mengetahui seberapa jauh keterkaitan antar variabel yang terkait merupakan tujuan dari variabel operasional. Variabel dependen juga independen merupakan bagian dari pengamatan ini, diuraikan lebih rinci dibawah:

3.2.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel Bebas (X) yakni variabel independen bisa mempengaruhi sekaligus menjadi faktor bagi perubahan independen variabel.

- a. *Current Ratio* (X1) yakni rasio ini dijadikan tolak ukur perusahaab guna mengetahui kesanggupan perusahaab melunasi utang pendeknya dengan aktiva lancar yang akan jatuh tempo saat penagihan.
- b. *Debt to Equity Ratio* (X2) yakni gambaran rasio yang mencerminkan kesanggupan perusahaan melunasi utangnya ditujukan melalui ekuitas pemilik yang berguna dalam melunasi utangnya.

3.2.2 Variabel Terikat (Dependen)

Varibael terikat (Y) yakni instrumen variabel terikat dimana kedudukannya dipengaruhi variabel independen.

- a. *Return on Equity* yakni rasio yang menggambarkan kesanggupan perusahaan memperoleh keuntungan dengan ekuitas pemilik, hingga tingginya *return on equity* menjadi dasar tingkatan keefisienan perusahaan saat mengolah ekuitas sendiri guna mencapai tujuan keuntungan.

3.3 Populasi & Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Keseluruhan objek dimana memiliki sebuah karakter yang sama disebut dengan populasi pengamatan. Pada pengamatan ini populasinya yakni perusahaan *manufacture* subsektor bahan pangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dengan total jumlah perusahaan yakni 30 perusahaan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* untuk sampel yang diambil guna keberlangsungan pengamatan ini. *Purposives sampling* yakni sebuah teknik memperoleh sampel melalui dasar beberapa kriteria sebagai pertimbangannya. Dalam memperoleh sampel, karakteristik pengamatan yakni berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor bahan pangan dimana perusahaan tersebut sudah “Tbk” minimum 4 tahun belakangan.
2. Perusahaan subsektor bahan pangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia minimum 4 tahun belakangan.
3. Perusahaan bahan pangan rutin selama 4 tahun belakangan memperoleh keuntungan.

Didasarkan pada karakteristik tersebut, populasi sejumlah 30 perusahaan, diperoleh sampel yang sesuai dengan karakteristik pengamatan yakni sejumlah 12 perusahaan. Penjabaran mencari sampel yang didapat diricikan dibawah:

Tabel 3.1 Daftar sampel

No.	Kode	Kriteria			Keterangan
		1	2	3	
1	ADES	✓	✓	×	-
2	AISA	✓	✓	×	-
3	ALTO	✓	✓	×	-
4	BTEK	✓	✓	×	-
5	BUDI	✓	✓	✓	Sampel 1
6	CAMP	×	×	×	-
7	CEKA	✓	✓	✓	Sampel 2
8	CLEO	×	×	×	-
9	DLTA	✓	✓	×	-
10	DMND	×	×	×	-
11	FOOD	×	×	×	-
12	GOOD	×	×	×	-
13	HOKI	×	×	×	-
14	ICBP	✓	✓	✓	Sampel 3
15	IIKP	✓	✓	×	-
16	IKAN	×	×	×	-
17	INDF	✓	✓	✓	Sampel 4
18	KEJU	×	×	×	-
19	MGNA	✓	✓	×	-
20	MLBI	✓	✓	✓	Sampel 5
21	MYOR	✓	✓	✓	Sampel 6
22	PANI	×	×	×	-
23	PCAR	×	×	×	-
24	PSDN	✓	✓	×	-
25	ROTI	✓	✓	✓	Sampel 7
26	SKBM	✓	✓	✓	Sampel 8
27	SKLT	✓	✓	✓	Sampel 9
28	STTP	✓	✓	✓	Sampel 10
29	TBLA	✓	✓	✓	Sampel 11
30	ULTJ	✓	✓	✓	Sampel 12

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022

3.4 Jenis & Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Perwujudan angka-angka sebagai alat untuk analisis disebut dengan kuantitatif dimana instrumen data kuantitatif yang digunakan pada jenis pengamatan ini. Data disusun berdasarkan laporan keuangan 4 tahun terakhir dari perusahaan manufaktur subsektor bahan pangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2021.

3.4.2 Sumber Data

Perolehan sumber instrumen data pengamatan ini yakni data sekunder yang berwujud finansial *reports* yakni dimana instrumen data diperoleh secara tidak langsung yang berasal dari angka-angka pada finansial *reports manufacture* bahan pangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data secara tidak langsung perolehannya dimana instrumen data ini disebut juga sekunder merupakan teknik yang dipakai pada pengamatan ini. Instrumen data sekunder yakni berwujud finansial *reports manufacture* bahan pangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2021.

Perwujudan berupa angka-angka dalam finansial *reports* merupakan instrumen data kuantitatif yang dipakai pengamatan ini. Dimana angka-angka yang disebutkan bisa diperoleh menggunakan website formal Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji ini mengasumsikan nilai variabel dependen pada persamaan regresi linear berganda. Asumsi yang perlu diperhatikan yakni normalitas, bebas autokorelasi, bebas multikolonieritas, serta bebas dari heteroskedastisitas (Sari, 2018).

3.6.1.1 Uji Normalitas

Berguna sebagai pengujian kenormalan data pada persamaan regresi Y variabel dan atau X variabel. Data dikatakan normal jika nilai p yang dihasilkan yakni bertaraf signifikansi diatas 0,05 ($p > 0,05$) (Sari, 2018).

3.6.1.2 Uji Multikolonieritas

Pengamatan memiliki fokus yakni mengkaji hubungan antara variabel bebas dan terikat agar tidak terjadi korelasi antar keduanya sehingga data yang diuji tidak tergolong multikolonieritas. Metode yang dipakai guna memprediksi gejala multikolonieritas yakni salah satunya dengan *Varians Inflations Factor*. Jikalau nilai dari VIF < 10 juga *Tolerance* $> 0,1$ berarti data dikatakan bebas oleh gejala multikolonieritas (Sari, 2018).

3.6.1.3 Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukannya pengujian yakni menjelaskan apakah ada hubungan antar kesalahan pengganggu waktu *period t* dibandingkan kesalahan saat *period* sebelum t ($t-1$). Uji *Durbin Watsons (DW)* yakni metode guna memprediksi autokorelasi pada pengamatan ini (Sari, 2018).

3.6.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian bertujuan yakni memperoleh pengetahuan hasil sama ataupun tidak *varians residuals* model regresi. Cara pada pengamatan ini ditujukan guna melakukan regresi *absolute residuals value* pada Y variabel. Pengujian dilakukan menggunakan uji gletjser. Jikalau *value* $p > 0,05$ berarti data tidak tergolong dari gejala heteroksedastisitas (Yulianti & Yusra, 2019).

3.6.2 Analisa Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisa yakni mendapatkan pengetahuan sejauh apakah pengaruhnya X variabel pada Y variabel. Rumus regresi yakni berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda

Deskripsi rumus:

Y : variabel Y (*Return on Equity*)

a : konstanta

b_1, b_2, b_3 : koefisiensi garis regresi

X_1 : variabel X (*Current Ratios*)

X_2 : variabel X (*Debt to Equity Ratios*)

e : error

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t

Pengujian pengamatan yakni membuktikan seberapa jauh pengaruhnya signifikan Y variabel pada X variabel secara parsial. Y variabel mempunyai

pengaruhnya pada X variabel apabila *output* pengujian dinyatakan lulus oleh pengujian signifikansi. Keputusan yang diambil pada pengujian ini yakni:

Ho diterima = $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak = $t_{hitung} > t_{tabel}$

3.6.3.2 Uji F

Uji ini membuktikan sejauh mana pengaruh signifikansi secara simultan pada semua variabel dependen dan variabel independen. Nilai signifikansi F_{hitung} dengan F_{tabel} dilakukan untuk mendapatkan hasil dari uji ini, dengan ketentuan berikut ini:

Jika pada $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima,

Jika pada $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Dengan *value level of sign.* 0,05 ataupun 5%. Maka kesimpulan dari pengujian F yakni:

Jikalau *sign. value* $< 0,05$ maka H_0 diterima,

Jikalau *sign. value* $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.6.3.3 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Disebutkan oleh (Yulianti & Yusra, 2019) uji ini mengukur sejauh mana volume dari model regresi untuk menjelaskan variasi keterkaitan variabelnya. Koefisiensi pengamatan ini kisaran 0 juga 1. Jikalau nilai R^2 hampir mendekati satu artinya Y variabel memberi hampir seluruh *information* diperlukan guna mendeteksi variansi X variabel. Begitu pula apabila hampir mendekati nol artinya Y variabel memberi *information* terbatas guna menjelaskan variansi dependen.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Bursa Efek Indonesia menjadi lokasi pilihan oleh penulis untuk melakukan pengamatan ini. Sumber informasi data yang dibutuhkan yakni finansial *reports* perusahaan *manufacture* subsektor bahan pangan yang bisa di-*download* pada link: www.idx.co.id

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan													
		Sep-22		Okt-22				Nov-22		Des-22			Jan-23		
		3	4	1	2	3	4	1	4	1	2	3	1	2	
1	Latar Belakang Masalah	■													
2	Perumusan Masalah		■												
3	Studi Kepustakaan			■											
4	Penentuan Judul				■										
5	Pembuatan Skripsi					■	■								
6	Pengelolaan Data							■	■	■					
7	Analisa dan Pembahasan										■	■			
8	Simpulan dan Saran												■	■	

Sumber: *Peneliti, 2022*